

ABSTRAK

Fitriana Eka Wulandari. 2015, SKRIPSI. Judul: “Perlakuan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Jasa Giling Tebu di Pabrik Gula Toelangan”

Pembimbing : Sri Andriani, SE., MSi

Kata Kunci : PPN jasa giling tebu, Tebu rakyat murni, Tebu Rakyat Mandiri, Sistem sewa lahan

Tebu digunakan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan gula, karena tidak memiliki lahan yang cukup, pabrik gula menjalin kerjasama dengan petani. Oleh karena itu, tebu yang dihasilkan adalah milik bersama. Akan tetapi fiskus mengenakan PPN atas jasa giling tebu dalam proses produksinya. Hal itu karena berdasarkan Undang-Undang PPN jasa giling tidak termasuk dalam negatif list, sehingga jasa giling merupakan jasa yang dikenakan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi perlakuan akuntansi pajak pertambahan nilai (PPN) atas jasa giling tebu di pabrik gula Toelangan.

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dengan digunakan teknik analisis tema (objek penelitian). Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Untuk menguji keabsahannya disini peneliti menggunakan model *key person* dalam melakukan wawancara, yaitu melakukan wawancara kepada pihak yang memiliki wewenang di bidangnya dan mengetahui betul seluk-beluk mengenai informasi yang ingin diteliti oleh penulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan UU PPN dan PPnBM jasa giling bukan termasuk *negative list* atau jasa yang dikecualikan, sehingga menurut Undang-undang yang berlaku jasa giling merupakan jasa yang dikenakan pajak. Akan tetapi, pabrik gula selaku pelaku bisnis menolak adanya PPN jasa giling tebu. Untuk itu pihak pabrik gula tidak pernah menghitung, menyetor, dan melapor pajak pertambahan nilai atas jasa gilingnya. Karena itulah pabrik gula tidak pernah menjurnal dan tidak pernah mengakui beban atas PPN jasa gilingnya dalam laporan keuangan.